PERAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SHALAT ANAK DI KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Rahma Zakiah Al-Hamdani

NIM 622019044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari Rahma Zakiah Al-Hamdani yang berjudul "Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Shalat Anak Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang" sudah dapat diajukan dalam Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatuliahi Wabarakatuh.

Palembang, 10 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126902

Zulkipli, S.Ag., M.Ag

NBM/NIDN: 798526/0210097601

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SHALAT ANAK DI KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG

Yang ditulis oleh: Rahma Zakiah Al-Hamdani, 622019044
Telah dimunaqashahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 16 Januari 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperolah

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia penguji

Ketua

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji 1

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji 2

Dr. Saefuddin Zahri, S.H., M.H

NBM/NIDN: 612145/0211096503

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I NBM/NIDN: 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

r. Purthansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Zakiah Al-Hamdani

Tempat/ tanggal lahir : Palembang/ 20 Desember 2000

NIM : 622019044

Fakultas/ Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Shalat Anak Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang" adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Palembang, 16 maret 2023

Yang membuat pernyataan

Rahma Zakiah Al-Hamdani

622019044

MOTTO

"lakukanlah sesuatu di hari ini agar dirimu di masa depan berterimakasih"

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini ku persembahkan kepada:

- * ALLAH SWT yang selalu memberkahi langkahku
- Kedua orang tuaku, yaitu Abi M. Hamdani dan Ummi Widyawati yang telah rela berkorban tenaga, biaya, fikiran dan waktu dalam mendidik, memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa yang tidak terhitung nilainya dalam setiap hembus nafasku, serta lewat do'a yang selalu membersamai sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Adik-adikku, yaitu Salmah Zakiroh Al-Hamdani, Thoha Uzair Al-Hamdani dan Utbah Ghozwan Al-Hamdani yang menjadi motivasiku agar bisa jadi panutan yang baik.
- Seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah mensuport sehingga bisa sampai pada tahap ini.
- Sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mensuport penuh hingga bisa sampai detik ini

ABSTRAK

Zakiah Al Hamdani, Rahma. 2023. Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Shalat Anak Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing: (I) Purmansyah Ariadi (II) Zulkipli

Adapun pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu: 1. Bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang, 2. Bagaimana perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang, dan 3.Bagaimana pengaruh shalat terhadap perilaku anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak di kelurahan Silaberanti Kota Palembang, 2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang, dan 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku shalat anak terhadap perilaku anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuisioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian telah dilakukan di Kelurahan Silaberanti RT 32 Kota Palembang. Responden didapatkan 32 anak usia populasi 12-14 tahun. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% (batas pemaknaan α 0,05) jika $p \le \alpha$ ($\alpha = 0.05$).

Hasil penelitian didapatkan: 1. dari 32 orang tua yang menjadi responden pada peran pendidikan orang tua adalah sebanyak 87,5% (28 orang) memiliki peran baik, sementara 12,5% (4 orang) memiliki peran tidak baik, 2. Diketahui bahwa dari 32 responden pada perilaku shalat anak adalah sebanyak 84,4% (27 orang) berperilaku baik dan sebanyak 15,6% (5 orang) berperilaku tidak baik, dan 3. Diketahui bahwa perilaku shalat anak dengan kategori baik sebanyak 27 orang, anak dengan perilaku shalat baik dan memiliki perilaku baik sebanyak 96,3% (26 orang), kemudian anak dengan perilaku shalat baik dan memiliki perilaku shalat dengan kategori tidak baik sebanyak 4 orang, anak dengan perilaku shalat tidak baik dan memiliki perilaku baik sebanyak 40,0% (2 orang), kemudian anak yang memiliki perilaku shalat tidak baik dan berperilaku tidak baik pula sebanyak 60,0% (3 orang). Dengan hasil uji chi square 12,224 p-value 0,008 (<0,05) Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara perilaku shalat anak terhadap perilaku anak di RT 32 kelurahan silaberanti kota palembang

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa ada pengaruh peran Pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak di kelurahan Silaberanti kota Palembang. Untuk itu diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Peran, Pendidikan, Perilaku, Ibadah shalat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah dan Karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Shalat Anak Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, keluarga, serta sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Prof. Dr. Indawan M.Pd., Wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Prof. Dr. Hj. Fatimah, SE., M.SI, Wakil rektor II Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dr. Ir. Mukhtaruddin muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universita Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Rulitawati, M.Pd.I, Wakil dekan I Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I, Wakil dekan II Fakultas Agama Islam.
- ♦ Helyadi, SH.,M.H, Wakil dekan III Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I Ketua Prodi Tarbiyah.
- ❖ Dra. Yuslaini, M.Pd.I, Sekretaris Prodi Tarbiyah.
- Nur Aziza, S.Ag., M.PD.I dosen Pembimbing Akademik.
- Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum selaku pembimbing I dan Zulkipli, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- Kedua orang tuaku yaitu abi M. Hamdani dan ummi Widyawati yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh keikhlasan serta memberikan motivasi yang baik sehingga saya bisa menyelasaikan skripsi ini.

Adik-adikku tercinta Salmah Zakiroh Al-Hamdani, Thoha Uzair Al-

Hamdani dan Utbah Ghozwan Al-Hamdani yang telah mensuport dan

menjadi motivasiku agar bisa jadi panutan yang baik.

* Kepada Epy Mega Saputri dan Maria Ulfa terimakasih telah menjadi

sahabat yang baik yang senantiasa mendengarkan cerita randomku dan

terimakasih juga karena mau sama-sama berjuang untuk sampai ketitik ini.

* Teman- teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam proses

penyelesaian skripsi ini.

Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan iringan do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang

terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik

disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh

dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar lebih

baik lagi. penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan

pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 16 Maret 2023

Penulis,

Rahma Zakiah Al-Hamdani

Nim: 622019044

ix

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
ALatar Belakang Masalah	1
BIdentifikasi Masalah	
CBatasan masalah	8
DRumusan Masalah	9
E Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A Landasan Teori	11
1Peran pendidikan orang tua	11
2Perilaku shalat anak	22

B Kerangka Berpikir	30
C Hipotesis Penelitian	32
D Penelitian Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
APendekatan Penelitian	38
BPopulasi dan Sampel	38
CTeknik Pengumpulan Data	39
DJenis dan Sumber Data	41
E Teknik Analisis Data	42
F Hipotesis Statistik	44
GRencana dan Waktu Penelitian	45
HPengembangan Instrumen	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
ADeskripsi Lokasi Penelitian	47
BHasil penelitian (analisa data)	50
CPembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
AKesimpulan	58
BSaran	59
DAFTAD DISTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Kisi-kisi pedoman penelitian
Tabel 2	: Jumlah penduduk RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin
Tabel 3	: Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang
Tabel 4	: Jumlah penduduk RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang berdasarkan mata pencarian
Tabel 5	: Tabel distribusi frekuensi peran pendidikan orang tua di RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang50
Tabel 6	: Tabel distribusi frekuensi pendidikan ibadah shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang
Tabel 7:	Tabel distribusi frekuensi perilaku anak di RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang51
Tabel 8:	Tabel distribusi frekuensi peran pendidikan orang tua terhadap perilkau shalat anak di RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang52
Tabel 9	: Tabel distribusi frekuensi pengaruh perilaku shalat anak terhadap perilaku anak di RT 32 Kelurahan Silaberanti Kota Palembang 53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Pedoman Penelitian

LAMPIRAN 2 : Output SPSS

LAMPIRAN 3 : SK Pembimbing I dan II

LAMPIRAN 4 : Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 5: Surat Balasan Izin Penelitian

LAMPIRAN 6: Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II

LAMPIRAN 7 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II

LAMPIRAN 8 : Dokumentasi

LAMPIRAN 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama memegang peranan penting dalam pendidikan. Pendidikan merupakan proses pengembangan dan pembentukan manusia lewat tuntunan dalam segala aspek kehidupan. Banyak sekali rujukan tentang pendidikan salah satunya adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab penghimpun dari seluruh prinsip dasar wahyu-wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi-nabi sebelum nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berisi tentang teknologi, etika, hukum, sosial, ibadah, muamalah dan pendidikan. Al-Qur'an mengulas banyak sekali tentang pendidikan salah satunya adalah pendidikan ibadah kepada Allah SWT.² Allah SWT berfirman dalam QS. Az-zumar ayat 2:

اِنَّا َ اَنْزَلْنَاۤ اِلْيُكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّيْنُ مِي الْمَقَ اعْبُدِ اللهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّيْنُ مِي Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu kitab (Al-Qur'an) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya".3(QS. Az-Zumar:2)

¹ Abdul Kahar, "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 1 (Juni, 2019), hal. 1.

² Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist", Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 1 (Juni, 2018), hal. 7.

³ Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2020), hal. 458.

Ayat di atas mengajarkan kepada manusia fungsi Al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT dengan baik dan benar, sesuai ritual khusus bagaimana manusia mengabdi kepada Allah SWT, Salah satu bentuk ibadah wajib yang harus dilakukan orang muslim adalah shalat.4

Menurut bahasa shalat artinya doa.⁵ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103:

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar maha mengetahui."6 (QS. At-Taubah: 103)

Makna lafal صَلِّ عَلَيْهِم pada ayat di atas adalah "doakanlah mereka". Dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW bersabda dengan menggunakan kata فليصل yang artinya doakanlah (pengundang). Shalat adalah bentuk jamak dari kata shalawat. Oleh sebab itu, jika ia berasal dari Allah, maka maknanya adalah "pujian" dan jika berasal dari manusia maksudnya adalah "doa (berdiri, rukuk, sujud, doa dan tasbih)."⁷

Shalat memiliki kedudukan yang sangat agung bagi umat Islam Diantaranya adalah Shalat sebagai tiang agama. Shalat menjadi pembeda

⁴ Sudarsono, op. cit. hal. 8.

⁵ Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, *Pedoman Lengkap Shalat*, Cet. I, (Solo: Pustaka Iltizam, 2016), hal. 159.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemah, op.cit. hal. 203.

⁷ Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, op. cit. hal. 155-157.

antara seorang muslim dan orang kafir. Shalat adalah tali penghubung antara seorang hamba dengan Rabb-Nya dengan berusaha menjaga dan memeliharanya sebaik mungkin. Shalat melibatkan tiga komponen yaitu gerakan tubuh, ucapan lisan dan penjiwaaan dari hati.⁸

Shalat hukumnya wajib terhadap setiap muslim yang baligh dan berakal kecuali wanita haid dan nifas berdasarkan Al-Qur'an, hadist dan ijmak.⁹ Adapun dalil yang mewajibkan shalat yaitu:

Artinya: "Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹⁰(Al-'Ankabut:45)

Adapun orang yang meninggalkan shalat fardu karena mengingkari kewajibannya maka ia sudah melakukan kufur akbar. Hal ini berdasarkan ijmak para ulama.¹¹ Diriwayatkan dari Abdullah bin Syaqiq RA, ia berkat:

Para sahabat Nabi SAW memandang bahwa tidak ada satupun amalan yang ditinggalkan akan menjadikan pelakunya kafir selain shalat." (H.R. At-Tarmizi).¹²

Perintah wajib shalat hendaklah ditanamkan ke dalam hati dan jiwa anak melalui pendidikan yang cermat dan hendaklah dilakukan sejak kecil.

¹¹ Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, op.cit. hal 175.

_

⁸ Wawan Susetya, *Indahnya Meniti Jalan Ilahi Dengan Shalat Tahajud: Menguak Misteri Shalat Malam*, (Yogyakarta: Tugu, 2007), hal. 16.

⁹ Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, loc.cit.

¹⁰ Al-Qur'an dan Terjemah, op.cit. hal. 401.

¹² Diriwayatkan oleh At-Tarmizi di dalam kitab "Al-Iman" bab "Ma Ja'a Fi Tarki Ash-Shalat" 1/14 no. 2622.

Berbicara mengenai pendidikan ibadah tentu sangat menarik sekali, pendidikan ibadah merupakan sumber utama dalam memperbaiki moral manusia. Pendidikan ibadah merupakan sebuah usaha untuk memberikan kesadaran kepada manusia supaya menjadi hamba yang taat kepada Allah SWT.¹³

Di zaman sekarang ini sering kali kita temui seorang muslim yang melaksanakan shalat tetapi masih melakukan perbuatan syirik, kecurangan, kedzaliman, zina dan keburukan-keburukan lainnya. hal ini tentu saja disebabkan karena kurangnya rasa iman dan taqwa kepada sang pencipta dan tidak adanya kehusyukan dalam melakukan ibadah shalat. Seharusnya seorang muslim yang telah melakukan shalat menyadari dan bisa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam ibadah shalat sehingga bisa hidup dengan baik.

Fenomena yang muncul inilah menjadi bukti betapa pentingnya pendidikan agama dan ibadah dalam rangka menjadikan manusia hidup sesuai dengan apa yang diharapkan penciptanya. Adapun beberapa nilai yang terkandung dalam ibadah shalat sebagai pembentuk karakter manusia diantaranya adalah menjadikan manusia disiplin waktu, bersih, sabar, me nghindari zina dan mempererat hubungannya dengan sesama.¹⁵

¹³ Sinta Rahmadania,dkk, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat", Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 2 (Oktober, 2021) hal. 2-3.

¹⁴ Qasim bin Shalih Al-Fahd, *10 Duruus Fi Tadabbur Ma'ani Aqwaal Ash-Sholah*, Terjemah. Ahmad Khotib, *Menyikap Makna Shalat Dan Takbiratul Ikhram Sampai Salam*, Cet.1. (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007) hal. 197-198.

¹⁵ Suhari, Tesis: "Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Shalat." (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 102.

ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya menumbuhkan kebiasaan secara teratur dan terus menerus melaksanakannya sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, kita tidak boleh seenaknya memajukan ataupun memundurkan waktu pelaksanaannya. Dengan senantiasa menjaga keteraturan dalam melaksanakan ibadah maka anak akan terbiasa untuk disiplin terhadap waktu. Pola hidup disiplin dapat diajarkan kepada anak dengan mengajak anak untuk bangun subuh dan shalat tepat waktu. ¹⁶

Tidak hanya karakter disiplin, pembinaan karakter bertanggungjawab juga akan muncul di dalam diri anak jika mereka bisa meresapi makna dalam ibadah shalat. Tanggungjawab kepada Allah adalah tanggungjawab tertinggi dari manusia beragama. Manusia yang memiliki nilai tanggungjawab kepada tuhannya akan memberikan efek positif terhadap tanggungjawab lainya. Jadi, tanggungjawab dalam agama Artinya perwujudan kesadaraan akan kewajibannya sebagai hamba. 17

Berdasarkan ilmu fikih, seseorang yang akan melaksanakan shalat hendaknya bersih dan suci baik badan, pakaian dan tempat. Jika tidak, maka secara otomatis shalatnya menjadi tidak sah. Dengan begitu berarti shalat mengajarkan kepada kita untuk senantiasa

¹⁷ Siti Aminah, op. cit hal. 61-62.

¹⁶ Siti Aminah, Skripsi: "Penerapan Karakter Tanggungjawab Dalam Ibadah Shalat Peserta Didik Di SMP Islam Sidoarjo", (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2012), hal. 45-46.

menjagakebersihan, tidak hanya bersih dalam shalat saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. ¹⁸

Dalam menjalankan ketaatan dan perintah Allah SWT pasti akan terasa berat sehingga membutuhkan kesabaran yang tinggi. Misalnya sabar dalam menghadapi sifat malas agar tetap istiqomah menjalankan kewajiban shalat tepat waktu. Jadi, sikap sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup, yaitu Allah SWT.¹⁹

Allah SWT menganjurkan kepada seluruh manusia untuk senantiasa membina diri dengan shalat. Baik shalat dalam arti ritual maupun shalat dalam arti sosial. Secara ritual shalat berfungsi sebagai sarana menjalin hubungan dengan Allah sebagai bukti keimanan dan ketakwaan. Sedangkan secara sosial shalat mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa menjauhi segala perbuatan yang dilarang oleh Allah dan melaksanakan yang diperintahkan-Nya.²⁰

Dalam mengerjakan shalat sangat disarankan untuk dilakukan secara berjamaah. Shalat berjamaah memiliki beberapa keutamaan, diantaranya adalah pahala shalat berjamaah dua puluh tujuh kali lipat dari pada shalat sendirian. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah Bin Umar bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

¹⁸ Umahatul Mardiyah, Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hal. 44.

¹⁹ Masnun Baitil, dkk, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Anak Usia Dasar: Kontekstualisasi Pemikiran Nurcholish Madjid", Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol. 14, No. 02, (Oktober, 2022), hal. 6.

²⁰ Umahatul Mardiyah, loc.cit.

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَقْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: "Shalat berjamaah lebih utama dibanding shalat sendirian dengan keutamaan dua puluh tujuh derajat." (H.R. Muttafaq 'Alaih)²¹

Berdasarkan hadits di atas dapat dilihat bahwa pahala shalat berjamaah jauh lebih besar jika dibandingkan dengan shalat sendirisendiri. Sedangkan dari sisi psikologis, melaksanakan shalat secara berjamaah dapat menghindarkan diri dari keterasingan, membuat seseorang merasa adanya kebersamaan dan tidak ada perbedaan antar individu, Sehingga dapat mempererat hubungan antar sesama.²²

Berdasarkan hasil observasi di kelurahan Silaberanti kota Palembang masih banyak anak yang prilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan ibadah shalat. Di masa sekarang ini banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga mengabaikan pendidikan ibadah anaknya. Seorang anak sangat membutuhkan bimbingan, perhatian, dan pengawasan dari orang tuanya terutama dalam membiasakan anaknya untuk shalat lima waktu. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anaknya, jika peran orang tua ini terealisasikan dengan baik maka akan membentuk pribadi anak yang taaat beribadah dan akan menjadi bekal yang baik untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang belum

-

²¹ Al- Bukhori dalam kitab "Al-Azan" bab "Fardlu Shalatil Jamaah" No. 645.

²² Siti Aminah, op. cit. hal. 47-48.

menjalankan perannya dengan baik sehingga banyak anak yang sudah baligh tapi belum terbiasa melaksankan shalat lima waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "PERAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRILAKU SHALAT ANAK DI KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG."

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat didefinisikan masalah-masalah sebagai berikut:

- Pendidikan orang tua merupakan sumber utama untuk membentuk kebiasaan dalam melaksanakan ibadah pada anak. Salah satu kewajiban orang tua adalah mengajarkan shalat.
- 2. Anak adalah anugerah yang Allah SWT berikan sehingga perlu dijaga dan dididik dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan orang tua yang sibuk bekerja sehingga mengabaikan pendidikan bagi anaknya terutama pendidikan agama.
- Di zaman sekarang banyak muslim yang mengerjakan shalat tetapi masih melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan nilai-nilai pendidikan dalam shalat.

C. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada:

 Orang tua yang memiliki anak usia 12-14 tahun di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.

- 2. Anak usia 12-14 tahun di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.
- 3. Pengaruh shalat terhadap perilaku anak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?
- 2. Bagaimana perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?
- 3. Bagaimana pengaruh shalat terhadap perilaku anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak di kelurahan Silaberanti Kota Palembang.
- Untuk mengetahui bagaimana perilaku shalat anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku shalat anak terhadap perilaku anak di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah:

 Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat mengenai peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti, serta dapat memberikan pengalaman baru dan pelajaran terkait peran pendidikan orang tua terhadap perilaku shalat anak kepada peneliti dimasa yang akan datang.
- 3. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan terhadap anak khususnya pendidikan ibadah shalat.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menjabarkan penelitian ini, maka peneliti menuliskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran pendidikan orang tua

Peran pendidikan orang tua adalah sikap atau perilaku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Dalam hal ini sikap yang dimaksud adalah pengajaran atau bimbingan mengenai pelaksanaan ibadah shalat kepada anak.

2. Perilaku shalat anak

Perilaku shalat anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tatacara pelaksanaan shalat yang dilakukan anak sesuai dengan rukun dan syarat sah shalat.

3. Perilaku anak

Perilaku anak adalah tingkah laku atau semua perbuatan yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh faktor bawaan (genetik) dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. (2020). *Dapartemen Agama RI*. Bandung: PT. Dinamika Cahaya Pustaka.
- Abdul Kahar. (2019). Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. Jurnal Pendidikan Islam, 12 (1)
- Abdullah Nashih Ulwan. (2002). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ahmad Susanto. (2012). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Al- Bukhori dalam kitab "Al-Azan" bab "Fardlu Shalatil Jamaah" No. 645.
- Althon Philips, Magnis-Suseno Franz. (2008). *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Studi Hak Asasi Manusia UII.
- Arief Fahmi Lubis. (2021). Perjalanan Panjang TNI Dalam Menjaga Negara Kesatuan RI. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Asnelly Ilyas. (1996). Mendambakan Anak Yang Shaleh. Bandung: Al-Bayn.
- At-Tarmizi di dalam kitab "Al-Iman" bab "Ma Ja'a Fi Tarki Ash-Shalat" 1/14 no. 2622.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Asih. (2011). Skripsi: "Peranana Orang Tua Dalam Membina Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII SMP Islam Ruhama". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gramedia, diakses tanggal 5 November 2022. "Perkembangan Kognitif: Pengertian, Teori Dan Tahapannya" https://www.gramedia.com/literasi/perkembangan-kognitif/amp/
- Ki. Hajar Dewantara. (2011). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- M.Shoffa Saifillah Dan Sukatin. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mahfud Sholihin Dan Puspita Ghaniy A. (2021). *Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marsidi. (2021). The Miracle Of Shalat(Keajaiban Shalat Dalam Kesehatan), Jawa Barat: CV. Jejak.

- Masnun Baitil, dkk. (2022). "Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Anak Usia Dasar: Kontekstualisasi Pemikiran Nurcholish Madjid", *Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam.* 14 (2)
- Mohammad Nawafil. (2018). *Landasan-landasan Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Mursaid. (2015). Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (maqasid asy-syari'ah). Palembang: Noefikri.
- Qasim bin Shalih Al-Fahd. (2007). 10 Duruus Fi Tadabbur Ma'ani Aqwaal Ash-Sholah, Terjemah. Ahmad Khotib, Menyikap Makna Shalat Dan Takbiratul Ikhram Sampai Salam, Cet.1. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Rasinus, dkk. (2021). Dasar-Dasar Pendiidkan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ruskam Suaidi. (2019). *Fikih ibadah*. Palembang: CV. Insan Cendikia Palembang.
- Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani. (2016). *Pedoman Lengkap Shalat*, Cet. I, Solo: Pustaka Iltizam.
- Singgih Santoso. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sinta Rahmadania,dkk. (2021). "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat", *Jurnal Pendidikan*, 5 (20)
- Siti Aminah. (2012).Skripsi: "Penerapan Karakter Tanggungjawab Dalam Ibadah Shalat Peserta Didik Di SMP Islam Sidoarjo". Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Soekidjo Notoadmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoadmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2010). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarsono. (2018). "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 (1)
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta.
- Suhari. (2010).Tesis: "Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Shalat". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Supranto, J. (2016). Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga.
- Syamsir, Torang. (2014). Organisasi Dan Menejemen (Perilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.
- Umahatul Mardiyah. (2021). Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah". Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). Sistem Pendidikan Nasional No. 20
- Wawan Susetya. (2007). Indahnya Meniti Jalan Ilahi Dengan Shalat Tahajud: Menguak Misteri Shalat Malam. Yogyakarta: Tugu
- Zakiah Daradjat, Dkk. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,. Jakarta: Bumi Aksara